



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, pertuisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Objek Penelitian

Objek penelitian ini akan mengarah kepada individu yang menjadi pemilik toko *online* di *platform Shopee*. Partisipan penelitian ini akan terdiri dari para penjual yang telah memperoleh status istimewa di *platform* tersebut, dikenal sebagai "*star seller*," serta berhasil menjual lebih dari 1000 produk. Predikat tersebut menunjukkan bahwa para penjual ini telah mencapai tingkat performa penjualan yang lebih unggul dibandingkan toko-toko lainnya, dan mungkin telah mencapai ambang batas yang memerlukan kewajiban perpajakan. Untuk mengumpulkan data, metode penelitian ini akan menggunakan kuesioner yang berbentuk formulir *Google* yang akan diedarkan kepada pemilik toko *online* di *Shopee*.

B. Desain Penelitian

Donald R. Cooper dan Pamela S. Schindler (2017:148-151) mengemukakan beberapa tahapan dalam merancang penelitian. Penelitian ini mengikuti beberapa pendekatan perancangan sebagai berikut:

1. Tingkat Perumusan Masalah

Penelitian ini diklasifikasikan sebagai studi formal karena prosesnya dimulai dari pengidentifikasian masalah, merumuskan hipotesis, serta bertujuan untuk menguji hipotesis dan menjawab masalah penelitian.

2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah survei melalui kuesioner. Pendekatan ini melibatkan penyampaian serangkaian pertanyaan tertulis yang terstruktur kepada responden sebagai subjek penelitian.



3. Pengendalian Peneliti terhadap Variabel

Penelitian ini mengambil pendekatan *ex post facto* karena tidak memungkinkan pengendalian atau manipulasi variabel. Penelitian ini hanya dapat mengobservasi apa yang telah terjadi atau tengah berlangsung.

4. Tujuan Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian causal-explanatory karena bertujuan untuk menjelaskan hubungan antara variabel penelitian atau menganalisis bagaimana satu variabel memengaruhi variabel lainnya.

5. Dimensi Waktu

Dalam dimensi waktu, penelitian ini mengadopsi pendekatan cross-sectional, di mana data dikumpulkan sekali dan mewakili periode tertentu dalam waktu.

6. Cakupan Topik Pembahasan

Dilihat dari cakupan topik, penelitian ini masuk dalam ranah studi statistik, mengacu pada sampel yang diambil dari pemilik *online Shop* di *Shopee*. Pendekatan statistik berusaha menggeneralisasi karakteristik populasi berdasarkan karakteristik sampel. dalam studi statistik, hipotesis diuji secara kuantitatif.

7. Lingkup Penelitian

Penelitian ini terjadi dalam kondisi lapangan atau field conditions, dimana peneliti mendistribusikan kuesioner secara daring langsung kepada sampel pemilik toko *online*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



8. Kesadaran Persepsi Partisipan

Penelitian ini tidak merasakan adanya penyimpangan mengenai kegiatan kesehariannya, maka dari itu kesadaran persepsi partisipan mempengaruhi hasil penelitian secara tidak langsung untuk mempengaruhi kesimpulan peneliti.

C. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan 3 variabel yaitu

1. Variabel Dependen:

Variabel yang bergantung atau variabel yang menjadi fokus inti dalam studi ini adalah variabel terikat. Melalui analisis terhadap variabel ini, termasuk identifikasi variabel yang mungkin memengaruhinya, ada potensi untuk menghasilkan wawasan atau pendekatan terhadap permasalahan yang diselidiki. (Sekaran & Roger, 2017:77).

Tabel 3. 1

Dimensi dan Indikator Kepatuhan Wajib Pajak

variabel	dimensi	indikator	pertanyaan
Kepatuhan	Formal	Kepatuhan wajib pajak mendaftarkan diri untuk mendapatkan NPWP	1.Saya telah mendaftarkan diri sebagai wajib pajak untuk mendapattkan NPWP
		Kepatuhan wajib pajak terhadap ketepatan waktu dalam membayar dan melapor pajak	2.Saya mempunyai NPWP dan melaksanakan semua kewajiban perpajakan
			3.saya mengetahui batas akhir melaporkan SPT tahunan PPH

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

			4.Saya selalu tepat waktu dalam membayar pajak terutang bulanan
			5.Saya selalu tepat waktu membayar pajak terutang tahunan
			6.Saya selalu tepat waktu melaporkan laporan SPT masa dan tahunan
			7.Saya selalu menghitung pajak terutang saya dengan benar dan sesuai dengan peraturan perpajakan.
Material	Kepatuhan perhitungan pajak yang tepat dan akurat sesuai dengan undang undang		8.Saya selalu memperhitungkan pajak terutang (pengisian SPT) sesuai dengan peraturan perpajakan.

Sumber = Siti Kurnia Rahayu (2017) & Stefanie & Amelia Sandra (2020)

2. Variabel Independen

Menurut Sekaran & Roger (2017:79), variabel bebas atau variabel independen merujuk pada faktor-faktor yang memiliki pengaruh terhadap variabel tergantung atau dependen, entah dalam arah positif maupun negatif. Dalam penelitian ini, variabel independen yang digunakan adalah:



a. Money Ethics

Menurut Wankhar & Diana (2018) etika uang adalah perbedaan persepsi setiap individu untuk menilai pentingnya uang dalam kehidupan. Dengan demikian, pentingnya uang dalam kehidupan berbeda antara satu individu dengan individu lainnya Pengukuran variabel ini menggunakan) faktor MES (*Money Ethics Scales*) yang terdiri dari 10 pernyataan yang digunakan oleh Tang & Chiu (2002)

Tabel 3. 2

Dimensi dan Indikator *Money Ethics*

variabel	dimensi	indikator	pertanyaan
<i>Money Ethics</i>	Perilaku terhadap uang	Uang dipandang sebagai faktor yang penting dan berharga dalam kehidupan manusia.	1.Uang merupakan faktor yang penting bagi kehidupan saya
			2.Uang adalah segalanya dalam hidup saya
			3.Saya menggunakan uang dengan hati-hati
		Uang sebagai acuan pencapaian individu.	4.Memiliki uang membuat saya merasa bahagia
			5.Uang dapat membuat saya mempunyai banyak teman
			6.Uang melambungkan prestasi seseorang
			7.Uang membuat saya merasa lebih dihormati oleh orang lain
		uang sebagai faktor mengekspresikan diri	8.Uang memberikan saya kesempatan untuk menjadi apa yang saya inginkan
			Uang sebagai acuan etika pada individu
		10.Uang dapat merusak norma etika	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



Sumber = (Tang & Chiu, 2002) dan Fitri Ella Fauziah dan Murharsito (2019)

b. Etika Wajib Pajak

Etika merujuk pada kumpulan nilai-nilai, moralitas, prinsip-prinsip, atau norma perilaku yang dianut oleh individu atau kelompok dalam suatu komunitas.

(Mohammed dan Bungin, 2015:124)

Tabel 3. 3
Dimensi dan Indikator Etika Wajib Pajak

variabel	dimensi	indikator	pertanyaan
Etika/Moral Wajib Pajak	Orientasi etika karakteristik yaitu Idealisme (individu)	Perilaku beretika dan bermoral yang sesuai dengan tindakan yang sifatnya ideal/sempurna	1.Membayar pajak merupakan tindakan yang benar.
			2.Saya merasa bersalah jika tidak memenuhi kewajiban perpajakan
			3.Saya melanggar prinsip hidup jika tidak memenuhi kewajiban perpajakan.
			4.Mengikuti kewajiban perpajakan merupakan tindakan yang sesuai dengan etika dalam diri saya
	Relativisme faktor eksternal	Pemahaman aturan tindakan etis dalam membayar pajak	5. Saya mengikuti semua hak dan kewajiban perpajakan sesuai dengan UU yang berlaku
			6. Saya menghitung pajak dengan tepat dan apa adanya sesuai dengan peraturan pajak yang berlaku
			7. Menurut saya tanggung jawab pemeliharaan pembiayaan negara merupakan tanggung jawab kita bersama

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



©			8. Menurut saya tidak membayar pajak akan merugikan orang lain
---	--	--	--

Sumber = Mustikasari dalam Puji Rahayu (2015:4-5)

c. Religiusitas

Menurut penelitian Ernawati (2019), religiusitas merujuk pada individu yang memiliki keyakinan terhadap suatu agama khusus dan melibatkan penerapan ajaran agama serta menghindari tindakan yang bertentangan dengan norma agama. Individu yang dimaksud dalam konteks ini adalah mereka yang terikat oleh kewajiban perpajakan. Apabila Wajib Pajak memiliki hubungan yang lebih erat dengan agama, maka akan mendorong Wajib Pajak untuk berupaya mengamalkan prinsip-prinsip agama tersebut.

Tabel 3. 4
Dimensi dan Indikator Religiusitas

variabel	dimensi	indikator	pertanyaan
Religiusitas	Ritual	Kepatuhan mengikuti kegiatan beragama	1. Saya mengikuti seluruh kegiatan ibadah yang merupakan suatu kewajiban agama 2. Saya mengetahui hukum dalam agama dan larangan dalam agama
	Keyakinan	Keimanan interpersonal berasal dari keyakinan dan sikap individu	3. Saya percaya bahwa Tuhan adalah pencipta alam semesta 4. Saya percaya bahwa yang tertulis dalam kitab saya adalah benar 5. Saya percaya bahwa apa yang terjadi adalah kehendak Tuhan 6. Saya percaya bahwa Tuhan senantiasa melindungi umatNya

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



<p>© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</p>	Pengetahuan keagamaan	keterlibatan individu mendalami pengetahuan agama	7. Saya membaca kitab suci agama saya 8. Saya mendengar ceramah/khutbah untuk memperdalam pengetahuan keagamaan saya
	Penerapan	perilaku sesuai dengan ajaran agama	9. Saya merasakan anugerah dari Tuhan dalam kehidupan sehari hari saya 10. Saya mematuhi aturan agama agar Tuhan mengabulkan doa saya 11. Saya membantu orang lain yang dalam kesulitan karena merupakan kewajiban dalam agama

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Sumber : Umam (2021)

D. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini data dikumpulkan melalui kuesioner atau angket. Kuesioner merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang umum dalam penelitian. Peneliti menyebarkan kuisisioner berbentuk *G-form* kepada *seller* yang mempunyai toko *online e-commerce Shopee*.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2018). Teknik pengambilan sampel yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah teknik *Non-Probability Sampling*. Menurut Sekaran & Bougie (2017), *Non-Probability Sampling* merupakan elemen dalam populasi yang tidak memiliki probabilitas apapun untuk terpilih sebagai subjek sampel. Dalam penelitisn

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



ini, peneliti mengambil sebanyak 100 orang responden Wajib Pajak pemilik *Online Shop* di *Shopee*.

F. Teknik Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan melalui kuesioner akan diolah menggunakan program IBM SPSS *Statistic* 26.

1. Skala Likert

Menurut Ghozali (2018:45), Skala Likert adalah skala yang berisi lima tingkat jawaban, di mana pada penelitian yang dilakukan peneliti juga menggunakan tingkat preferensi jawaban yang sama, yaitu: 1 = sangat tidak setuju; 2 = tidak setuju; 3 = ragu-ragu atau netral; 4 = setuju; 5 = sangat setuju untuk pernyataan yang bersifat positif.

2. Uji Validitas

Proses uji validitas dimanfaatkan untuk mengevaluasi apakah suatu kuesioner memiliki tingkat validitas yang memadai. Kuesioner dianggap memiliki validitas jika pernyataan-pernyataan yang terdapat di dalamnya mampu dengan tepat menggambarkan aspek yang ingin diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2018:51).

3. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan bila fakta diukur berkali-kali dalam waktu yang berlainan (Nursalam, 2017). Pengujian reliabilitas dilaksanakan dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach*, yang menghasilkan nilai antara 0 hingga 1. Jika skala ini dikelompokkan ke dalam kelima kategori yang sama, maka interpretasi mengenai ukuran kestabilan *alpha* adalah sebagai berikut: Nursalam (2017). Skor *Alpha Cronbach* antara 0,00 hingga 0,20



menunjukkan tingkat reliabilitas yang rendah, skor *Alpha Cronbach* antara 0,21

hingga 0,40 menunjukkan reliabilitas yang cukup, skor *Alpha Cronbach* antara 0,41

hingga 0,60 menunjukkan reliabilitas yang memadai, skor *Alpha Cronbach* antara

0,61 hingga 0,80 mengindikasikan tingkat reliabilitas yang baik, dan skor *Alpha*

Cronbach antara 0,81 hingga 1,00 menunjukkan tingkat reliabilitas yang sangat

baik.. Uji reliabilitas untuk instrument). Adapun kriteria hasil pengujian sebagai

berikut: Jika nilai *Cronbach Alpha* hasil perhitungan $> 0,60$ maka dapat dikatakan

bahwa variabel penelitian adalah reliabel. Jika nilai *Cronbach Alpha* hasil

perhitungan $< 0,60$ maka dapat dikatakan bahwa variabel penelitian tidak reliabel.

4. Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang

dilihat dari rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum,

range, kurtosis dan *skewness* (kemencengan distribusi) (Ghozali, 2018). Statistik

deskriptif yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah nilai maksimum,

minimum, *range*, rata-rata (*mean*), dan standar deviasi.

5. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi,

variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2018). Uji

normalitas yang digunakan adalah uji statistik non-parametrik *Kolmogorov*

Smirnov. Uji *Kolmogorov-Smirnov* ini dilakukan dengan membuat

Hipotesis Nol (H_0): Data residual berdistribusi normal.

Hipotesis Alternatif (H_A) : Data residual berdistribusi tidak normal.



Dalam uji ini, apabila *nilai Test Statistic Kolmogorov-Smirnov* kurang dari

nilai signifikansi maka H_0 diterima atau data terdistribusi secara normal, sebaliknya jika nilai *Test Statistic Kolmogorov-Smirnov* lebih dari nilai signifikansi maka H_0 ditolak atau data tidak terdistribusi secara normal. Nilai signifikansi yang digunakan adalah 0,05.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk melakukan uji terhadap potensi adanya hubungan antara variabel independen, model regresi diarahkan untuk mendeteksi potensi korelasi antar elemen variabel independen (Ghozali, 2018). Pada model regresi yang optimal, tidak diharapkan terdapat tautan kuat di antara variabel independen. Apabila variabel independen berhubungan erat satu sama lain, maka variabel ini cenderung tidak memenuhi kondisi ortogonal. Kondisi ortogonalitas mencerminkan variabel independen yang memiliki nol korelasi satu sama lain (Ghozali, 2018). Multikolinieritas dapat dideteksi dengan melihat nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi ($VIF = 1/Tolerance$). Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai $Tolerance \leq 0,10$ atau sama dengan nilai $VIF \geq 10$ (Ghozali, 2018)

c. Uji Heterokedastisitas Data

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui ketidaksamaan varian dari residual satu ke pengamatan-pengamatan yang lain, supaya data yang diperoleh bersifat homogen dengan menggunakan uji Glejser. Uji Glejser pada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



paket aplikasi SPSS adalah salah satu cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi

ada atau tidaknya heteroskedastisitas (Ghozali 2018). Dengan kriteria jika nilai Sig. variabel independen lebih kecil dari 0.05 maka terjadi Heteroskedastisitas, jika nilai Sig variabel independen lebih besar dari 0.05 maka tidak terjadi Heteroskedastitas.

6. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Ghozali (2018 : 96), Analisis regresi linier mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, dan juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Pada penelitian ini digunakan analisis regresi linier sederhana dengan satu variabel bebas. Hasil persamaan pada tabel di atas dapat dituliskan dalam persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y = \alpha + B_1X_1 + B_2X_2 + B_3X_3 + \varepsilon$$

$$\hat{Y} = 7,659 - 0,117 X_1 + 0,605 X_2 + 0,236 X_3$$

Keterangan:

Y = Kepatuhan wajib pajak

α = Konstanta

X1 = *Money Ethics*

X2 = Etika wajib pajak

X3 = Religiusitas

ε = *residual error*.

b. Uji statistik F

Hak cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Menurut Ghozali (2018:98), Uji signifikansi adalah metode untuk menentukan apakah semua variabel independen memiliki dampak gabungan pada variabel dependen.

Kriteria Pengambilan keputusan uji f adalah :

- 1) Jika $\text{sig } F < \alpha (0,05)$, maka tolak H_0 yang artinya terdapat cukup bukti bahwa variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Jika $\text{sig } F > \alpha (0,05)$, maka tidak tolak H_0 yang artinya tidak terdapat cukup bukti bahwa variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

c. Uji Parsial (Uji t)

Menurut Ghozali (2018: 98-99) Uji Statistik T pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh satu variabel independent secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan dengan uji t adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Probabilitas Signifikansi (sig) $> 0,05$ maka tolak H_0 dalam arti hipotesis tidak terbukti memiliki pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat.
- 2) Jika nilai Probabilitas Signifikansi (sig) $< 0,05$ maka tidak tolak H_0 dalam arti hipotesis terbukti memiliki pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikatnya.

d. Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Menurut Ghozali (2018: 97), koefisien determinasi (R^2) pada prinsipnya digunakan untuk mengukur sejauh mana model mampu menjelaskan variasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

dalam variabel terikat. Rentang nilai koefisien determinasi adalah antara 0 hingga 1. Apabila nilai R^2 mendekati 0, artinya kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi dalam variabel terikat terbatas. Sementara jika nilai R^2 mendekati 1, berarti variabel-variabel independen memberikan banyak informasi yang berguna untuk memprediksi variasi dalam variabel terikat.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

